

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT BERBASIS PRODUKSI ARUM MANIS
DI DUSUN NGRANGSAN, SELOMARTANI, KALASAN,
SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Ida Ayu Wulandari

12230063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing Skripsi :

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.

NIP. 19610410 199001 1 001

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-154/Un.02/DD/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS PRODUKSI
ARUM MANIS DI DUSUN NGRANGSAN, SELOMARTANI, KALASAN, SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA AYU WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 12230063
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410.199001.1.001

Penguji II

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531.198801.1.001

Penguji III

Dr. Pagar Harso Indro Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810228.200312.1.003

Yogyakarta, 23 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310.198703.2.001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikumwr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Ayu Wulandari
NIM : 12230063
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangan, Selomartani, Kalasan, Sleman

Sudah layak diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Ketua Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing

Dr. Hajah Fatma Zahara, S.Sos., M.Si. NIP. 19810428 200372 1 003
Drs. H. Moh. Aza Sunud, M.Pd. NIP. 19610410 199001 4 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Wulandari
NIM : 12230063
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangan, Selomartani, Kalasan, Sleman adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun

Yogyakarta, 19 Januari 2020



menyatakan

Ida Ayu Wulandari
NIM. 12230063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Wulandari
NIM : 12230063
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2020

Yang menyatakan,



Ida Ayu Wulandari
12230063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Untuk kedua Orang tua saya Bapak Mahroji dan Ibu Dwi Budiati yang ikhlas membimbing, mendoakan dan membesarkan saya dengan begitu indahnya, serta memberikan kasih sayang yang luar biasa besarnya kepada saya dengan hebatnya.
- ❖ Untuk Bunda Farah Diana Djamil dan Bapak Wahyu Efendi yang telah ikhlas membimbing, membantu, memotivasi dan mendoakan saya dengan memberikan begitu banyak perhatiannya.
- ❖ Untuk Bapak Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd., Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. dan Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. yang telah dengan ikhlas membimbing dan memotivasi saya dengan sabarnya sehingga saya bisa terus maju.
- ❖ Untuk keluarga besar dari pihak Bapak dan pihak Ibu dengan memotivasi dan memberikan pelajaran yang luar biasa dalam menjalani hidup.
- ❖ Untuk kawan-kawan saya yang telah memotivasi perjalanan saya dalam melangkah kaki menciptakan jati diri hidup.
- ❖ Dan terakhir saya persembahkan Untuk Bangsa dan Negara Indonesia yang tercinta ini.

MOTTO

**“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu
kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka
sendiri.”**

(Al Mubin Al-Qur'an dan Terjemahannya)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT *Rabb al-Mustadhafin* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua, untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Berkat *hidayah* dan *ma'unah*-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman*”. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umat manusia dari kegelapan menuju terang benderang. Setelah kurang lebih tujuh bulan peneliti melakukan penulisan skripsi dengan penuh perjuangan dan pengorbanan yang melalui tahapan-tahapan yang cukup panjang, seperti pengajuan judul, seminar proposal, terjun lokasi penelitian, bimbingan skripsi, revisi skripsi, acc skripsi oleh pembimbing skripsi. Proses panjang tersebut alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan karya yang luar biasa berupa karya ilmiah atau skripsi dengan segala keterbatasan yang ada. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih peneliti sampaikan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mahroji dan Ibu Dwi Budiati, terutama kepada Ibu saya yang telah mendidik dan membesarkan saya sejak kecil dengan penuh kasih sayang, perjuangan dan keikhlasan yang begitu luar biasa, kakak saya Dewi Afifah dan adik saya

- Isfian Ahmad Zanuvar Fajri yang selalu hadir dikehidupan saya.
2. Keluarga besar yang selalu memotivasi saya dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang kepada saya.
 3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah secara ikhlas dan sabar meluangkan waktu dan kesempatannya serta senantiasa memberikan petunjuk dan arahan kepada peneliti.
 4. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendukung dan membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi.
 5. Bapak Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd. selaku dosen yang senantiasa tekun dan sabar dalam menuntun saya selama menjalani perkuliahan.
 6. Bunda Farah Diana Djamil, Bapak Wahyu Efendi dan teman-teman kantor yang senantiasa memotivasi agar saya sabar selama saya menjalani perkuliahan.
 7. Seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengajarkan banyak hal dalam proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

8. Seluruh teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat semua angkatan yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu-persatu
9. Seluruh teman saya yang luar biasa hebat diluar sana, yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu-persatu
10. Sahabat-sahabati PMII Korp. AMPERA yang mengajarkan banyak proses perjuangan dalam menuntut ilmu dan memberikan kekuatan mental dalam menjalankan mekanisme organisasi.
11. Seluruh teman-teman yang menjalankan roda Organisasi kampus maupun Organisasi luar kampus bersama saya, yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Tentunya Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti harapkan. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi para peneliti dan pembaca. Aamiin Yaa Rabb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Peneliti

Ida Ayu Wulandari

12230063

ABSTRAK

Ida Ayu Wulandari (12230063). *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis Di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Banyak penduduk yang menjadi pengangguran, umumnya tersebar didaerah pedesaan dan perkotaan di Indonesia. Pada dasarnya, sebagian dari mereka tidak berpendidikan rendah, ada yang sudah menyelesaikan sekolah dan ada pula yang tidak tamat pendidikan formal atau sekolah, serta banyak juga yang tidak mempunyai kemampuan atau keahlian khusus dibidangnya.

Hal ini mengakibatkan para pengangguran sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak mampu memenuhi syarat dalam melamar pekerjaan, seperti di perusahaan-perusahaan, dikarenakan tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka miliki, sehingga memunculkan ketidaksinambungan atau titik temu dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Padahal perusahaan dengan standar khusus selalu memberitahukan persoalan persyaratan khusus yaitu indeks prestasi tinggi, pandai berbahasa inggris, paham mengoperasikan komputer, akuntansi, kejujuran, dan kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan.

. Ekonomi Masyarakat adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh rakyat dengan cara swadaya dalam mengelola sumber daya apa saja yang dapat dilakukan dan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keluarga.

Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi masyarakat adalah suatu kegiatan yang bersifat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan segala yang ada disekitar, atau pun membuat suatu kegiatan baru yang

mungkin mencakup dalam pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan lain sebagainya seperti yang dilakukan oleh industri Arum Manis Haji Ardi yang merupakan bisnis rumahan yang melibatkan masyarakat, terutama masyarakat kecil dalam mengelolah usaha tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif, subyek dalam penelitian ini adalah Pengelolah usaha industri Arum Manis Haji Ardi, Masyarakat setempat, Pegawai. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman dan Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pengumpulan data melalui observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi, adapun untuk analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh kemudian disusun, diklsifikasikan, dan di simpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah diatas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tahap-tahap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara sosialisasi terkait pembuatan arum manis, penerimaan lowongan pekerjaan, pemberdayaan karyawan.

Kata kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Industri Arum Manis

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Penelitian	38
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Desa Selomartani.....	40
Keadaan Geografis.....	40

B. Pemerintahan Desa Selomartani.....	43
VISI dan MISI Visi Pemerintah.....	43
Desa Selomartani.....	43
C. Profil Arum Manis Haji Ardi.....	44
Sejarah Arum Manis	44
Legalitas Perusahaan	46
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Produksi Arum Manis.	
1. Tahap Sosialisasi.....	48
2. Penerimaan Karyawan.....	48
3. Pemberdayaan Karyawan.....	52
B. Dampak Adanya Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Arum Manis.....	74
1. Dampak Positif.....	74
2. Dampak Negatif.....	80
 BAB IV KATA PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Syafi'i strategi adalah rencana-rencana atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam upaya memecahkan suatu masalah yang tengah di hadapi. Kata strategi tentu bukan (*statement*) yang bersifat menggeneralisir bisa digunakan oleh siapa saja dalam menghadapi persoalan yang ada.¹

Pemberdayaan adalah upaya untuk memperoleh kekuatan dalam menguatkan diri dari segala bentuk penindasan.² Masyarakat merupakan sekumpulan orang-orang yang bersatu dan disatukan oleh kebudayaan yang sama, atau sejumlah manusia dalam arti yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang dianggap sama.³ Disimpulkan bahwa, strategi pemberdayaan masyarakat dalam skripsi ini adalah langkah-langkah untuk memperoleh kekuatan dalam

¹Nani Machendrawaty Dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideology,Strategi*,(Bandung: PT, Remaja Rosdakarya,2001). hlm.97.

²Rr.Siti KurniaWidiastuti,Nurus Sa'adah, *Muhammad Amin dan H. Muhammad Damami, Pemberdayaan Masyarakat Marginal*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015) hlm, 12.

³*Ibid* hlm.34

menguatkan diri dari segala bentuk ketidakmampuan sehingga tercapai kehidupan masyarakat yang aman, selamat, sejahtera dan makmur.

2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi Masyarakat adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh rakyat dengan cara swadaya dalam mengelola sumber daya apa saja yang dapat dilakukan dan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keluarga. Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi masyarakat adalah suatu kegiatan yang bersifat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan segala yang ada disekitar, atau pun membuat suatu kegiatan baru yang mungkin mencakup dalam pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

3. Produksi Arum Manis

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi **jasa**. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan **manusia** untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut Produsen.⁴

Arum manis Haji Ardi merupakan pangan legendaris yang terbuat dari pitalan gula yang dibakar terlebih dahulu. Penganan ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1904 oleh William Morrison dan John C Wharton dengan nama "Fairy Floss" (benang peri). Terasa manis dan lengket, sebagian besar terdiri dari udara. Arum manis itu sendiri dibuat dari gula yang diberi pewarna makanan.⁵ Pembuatan arum manis ini menggunakan bahan gula dan pewarna, yang kemudian dibentuk dengan menggunakan alat khusus dengan cara menggabungkan gula dengan pewarna, untuk menghasilkan arum manis dengan tekstur lembut.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan "*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman*" adalah peneliti terhadap usaha yang dilakukan

⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi> diakses pada 1 September 2019, pada pukul 21.00 WIB

⁵<http://chairilmauriza.blogspot.com/2017/10/apa-arum-manis-itu.html> diakses pada 1 September 2019, pada pukul 23.00 WIB

masyarakat Ngrangsan melalui pembuatan arum manis dengan tujuan agar masyarakat berdaya, mandiri dan keluar dari kesulitan ekonomi dan masyarakat mampu mendapatkan kehidupan yang lebih layak atau sejahtera.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menggambarkan bahwa pembangunan ataupun investasi yang dilakukan pemerintah dan swasta di berbagai bidang cukup berhasil. Dampak dan keberhasilan pembangunan tersebut antara lain kesejahteraan masyarakat meningkat dan pengangguran juga jauh berkurang. Sejak orde lama, orde baru hingga orde reformasi, kondisi perekonomian di Indonesia masih belum menggembirakan.⁶

Manusia sebagai makhluk sosial yang berarti manusia sebagai individu tidak akan mampu hidup sendiri dan berkembang sempurna tanpa hidup bersama dengan individu manusia lainnya. Manusia harus hidup bermasyarakat saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain dalam kelompoknya dan juga dengan individu di luar kelompoknya guna memperjuangkan dan memenuhi kepentingannya. Manusia sebagai makhluk berbudaya (*homo humanus*) yang berarti manusia itu makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang paling baik atau sempurna, karena sejak lahir sudah dibekali dengan unsur akal (*ratio*), rasa

⁶Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.10.

(sense) yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Sebagai makhluk berbudaya, manusia hanya mampu mengembangkan diri dan budayanya apabila berhubungan dengan manusia satu dengan yang lainnya.⁷

Banyak penduduk yang menjadi pengangguran, umumnya tersebar didaerah pedesaan dan perkotaan di Indonesia. Pada dasarnya, sebagian dari mereka tidak berpendidikan rendah, ada yang sudah menyelesaikan sekolah dan ada pula yang tidak tamat pendidikan formal atau sekolah, serta banyak juga yang tidak mempunyai kemampuan atau keahlian khusus dibidangnya.

Hal ini mengakibatkan para pengangguran sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak mampu memenuhi syarat dalam melamar pekerjaan, seperti di perusahaan-perusahaan, dikarenakan tidak sesuai dengan bidang studi yang mereka miliki, sehingga memunculkan ketidaksinambungan atau titik temu dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Padahal perusahaan dengan standar khusus selalu memberitahukan persoalan persyaratan khusus yaitu indeks prestasi tinggi, pandai berbahasa inggris, paham mengoperasikan komputer, akuntansi, kejujuran, dan kedisiplinan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada dasarnya manusia harus bekerja, karena bekerja merupakan realitas fundamental bagi manusia, dan menjadi

⁷*Ibid.*Hlm. 5

hakikat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap masa perkembangan di kehidupan. Akan tetapi, tanpa bekerja kehidupannya akan menjadi tanggungan terkait ketertiban sosial dimasyarakat. Seseorang bekerja harus mendapatkan hasil yang layak secara ekonomi maupun sosial, supaya ia mampu memperoleh status sosial dan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya.⁸

Perubahan karakter masyarakat merupakan hal mencolok yang terjadi, khususnya dengan melemahnya ikatan-ikatan tradisional.⁹ Menurut Douglas, Globalisasi sesungguhnya telah melahirkan suatu jenis ideologi yang menjadi dasar dari perubahan masyarakat yang bertumpu pada proses identifikasi diri dan pembentukan perbedaan antar orang.¹⁰ Kondisi atau keadaan social tersebut sebenarnya merupakan hasil dan proses kehidupan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, dan kebutuhan-kebutuhan kejiwaan.¹¹

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). MEA ini merupakan bentuk realisasi dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah

⁸Asy'arie, Musa, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: LESFI, 1997), hlm. 40-42

⁹Irwan Abdullah, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hal. 50.

¹⁰ *Ibid.*.Hlm 51

¹¹ *Ibid.* Hlm, 3

wilayah kesatuan pasar dan basis produksi sehingga akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar dan tidak ada hambatan dari satu negara lainnya di kawasan Asia Tenggara. Dari aspek ketenagakerjaan, terdapat kesempatan yang sangat besar bagi para pencari kerja karena banyak tersedia lapangan kerja dengan berbagai kebutuhan akan keahlian yang beraneka ragam.

Problematika dunia kerja tidak semata-mata menyangkut kualitas kerja yang sesuai dengan kebutuhan kemanusiaan, tetapi juga masalah tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jumlah yang membutuhkan, dan untuk mengatasi problem jumlah tenaga kerja yang makin banyak, maka satu-satunya jalan adalah dengan menciptakan lapangan kerja.

Struktur ekonomi Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011 didominasi sektor Perdagangan (20,79%), Jasa (17,04%) dan Pertanian (17,19%) dan Industri pengolahan (13,28%). Pada sektor pertanian kontribusi sub sektor pertanian jagung menjadi yang terbesar, diikuti oleh ubi kayu. Sektor perdagangan kontribusi sub sektor perdagangan besar dan eceran mempunyai andil terbesar, diikuti oleh restoran dan hotel.

Komoditi unggulan provinsi di Yogyakarta berasal dari sektor pertanian dan jasa. Dari sektor pertanian komoditi unggulannya adalah sub sektor tanaman perkebunan dengan komoditi kelapa. Sub sektor perikanan komoditi yang

diunggulkan berupa perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Sektor pariwisata, komoditi unggulannya yaitu wisata alam, wisata adat dari budaya.¹²

Data tersebut bisa dibilang bahwa sektor yang paling unggul adalah sektor perdagangan, karena banyak para wirausaha baru yang bermunculan. Dalam bidang ini yang paling digemari untuk memulai usaha adalah sektor kerajinan, banyak yang sukses dari usaha kerajinan mulai dari menggunakan bahan dasar kayu, batu dan bahan-bahan yang tidak bisa digunakan lagi kemudian didaur ulang, seperti sampah plastik, kertas maupun yang lainnya.

Di Daerah Yogyakarta, terdapat dusun yang terkenal dengan industri pembuatan arum manis.¹³ Kegiatan produksi ini menyerap tenaga kerja untuk wilayah Dusun Ngrangan, mereka berasal dari masyarakat setempat dan beberapa yang berasal dari luar dusun. Awalnya hanya menjadi usaha pribadi yang tidak melibatkan masyarakat, namun semakin berjalan, industri ini mulai berkembang dan pada akhirnya melibatkan masyarakat setempat untuk ikut mengolah arum manis sebagai jajan yang disukai oleh masyarakat dan awalnya

¹²Jogja Invest BKPM, *Makro ekonomi*, <http://www.jogjainvest.jogjaprovo.go.id/id/mengapa-yogyakarta/makroekonomi> diakses pada Rabu, 27 april 2016 pada pukul 09.05 WIB

¹³ Observasi lokasi penelitian Pada tanggal 20 Agustus 2019

hanya sekitar 20 orang yang ikut serta, namun semakin kesini antusias semakin bertambah sesuai data absensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana proses pemberdayaan berbasis ekonomi oleh industri arum manis terhadap masyarakat di Dusun Ngrangsan. Hal ini sangat menarik untuk diteliti dan akan disusun dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Arum Manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman*”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman ?
2. Bagaimana dampak dari pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman.
2. Mendeskripsikan dampak dari pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberi manfaat keilmuan kepada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh industri arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman. Serta sebagai pertimbangan untuk penelitian yang sejenis yaitu penelitian yang berkaitan permasalahan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi industri arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman dalam pengelolaan dan pemasarannya guna untuk meningkatkan kemajuan dan kemandirian, memberikan sumbangsih kepada pemerintah terkait kebijakan yang lebih mengenai sasaran terkait kegiatan pemberdayaan ekonomi, serta memberikan sumbangan data bagi para peneliti selanjutnya, sehingga tercapai tujuan dalam pemberdayaan masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Banyak penelitian yang konsen terhadap membangun jiwa kewirausahaan berikut peneliti cantumkan beberapa penelitian yang menjadi acuan dari penulis :

1. Umiati Qodariyah (2014) dalam skripsi *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas Di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, tujuan penelitian mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dan mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan kerajinan tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Industri Kembar Craft Karya Mandiri melalui dua tahap yaitu meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan permodalan.¹⁴

Dampak positif yang dirasakan pembuatan kerajinan tas sebagai kerja sampingan, tambahan pendapatan, kemampuan penyimpanan uang, dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tetapi lokasi penelitian ini berbeda. Lokasi ini berada di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.

2. Nimayah (2015) dalam skripsi *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) Di Kotagede Yogyakarta*, Tujuan penelitian untuk

¹⁴Umi Qodariyah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas Di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014

mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, lalu bagaimana dampaknya. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian adalah strategi yang dilakukan oleh koperasi produksi pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y) ada 4 tahap yaitu, melalui pelatihan, pendampingan, permodalan, dan pemasaran. Dampaknya usaha kerajinan perak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini penelitian sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi akan tetapi fokus dari skripsi yang di tulis Nimayah hanya mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi, sedangkan penulis fokus pada proses pemberdayaan ekonomi. Selain itu juga lokasi yang menjadi penelitian sangatlah berbeda.¹⁵

3. Wulan Mega Ristianti (2014)¹³ dalam skripsi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi, mendeskripsikan peran

¹⁵Nimayah, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Peak Yogyakarta (KP3Y) Di Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015

pemerintah dan mendeskripsikan dampak industry terhadap perekonomian masyarakat. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan di industri arum manis meliputi proses pembuatan, penyediaan lapangan kerja, manajemen. Penelitian ini menunjukkan kesamaan fokus penelitian yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perbedaannya di skripsi wulan di tuliskan juga tentang peran pemerintah, sedangkan yang peneliti inginkan tidak membahas peran pemerintah. Selain itu juga lokasinya berbeda.

Dari penelitian-penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian tentang Pemberdayaan Ekonomi masyarakat oleh industri rumahan arum manis di Dusun Ngrangan masih layak untuk diteliti karena lokasi yang jauh dari perkotaan mampu merambah pasar Mancanegara dan sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini.

G. Kerangka Teori

1. Proses Pembedayaan Ekonomi Masyarakat
 - a. Pengertian Pembedayaan Ekonomi Masyarakat

¹⁶ Wulan Mega Risti, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat DI Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI FAKULTAS Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014

Secara Etimologi, kata “berdaya” mengandung makna “berkemampuan, bertenaga, berkekuatan”, kata “daya” sendiri bermakna “kesanggupan untuk berbuat, kesanggupan untuk melakukan kegiatan”. Payne yang mengemukakan bahwa pemberdayaan (Empowerment) adalah membantu klien untuk memperoleh daya, agar dapat mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, juga mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, diantaranya melalui transfer daya dari lingkungan.¹⁷

Menurut M.HYa’kub mengungkapkan bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan. Proses ini mencakup tiga aktivitas penting, yaitu pertama, membebaskan dan menyadarkan masyarakat, kedua, berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan ketiga, menggerakkan partisipasi masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya

¹⁷ Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, (Yogyakarta: Samudra, Biru.), 2015, hlm.19.

untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.¹⁸

Pemberdayaan pada hakekatnya adalah upaya untuk menyiapkan masyarakat agar mereka mampu dan mau secara aktif berpartisipasi dalam setiap program dan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup (kesejahteraan) dirinya, baik dalam pengertian ekonomi, sosial, fisik, maupun mental. Pemberdayaan menjadikan manusia sebagai pribadi yang berdaya dengan banyaknya pilihan-pilihan yang bisa diambil tanpa ada tekanan atau paksaan, sebagaimana yang disampaikan Edi Suharto bahwa berdaya itu adalah ketika tersedianya pilihan untuk memilih atau memiliki sesuatu.¹⁹

Dalam hal ini masyarakat tidak hanya menjadi objek dari pemberdayaan yang diusahakan, tetapi juga sekaligus menjadi subjek dari pemberdayaan itu sendiri. Ini disebut dengan pembangunan yang berpusat pada manusia (people center development) yaitu pada upaya peningkatan

¹⁸Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm3.

¹⁹ Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru), 2012, hlm. 19.

taraf hidup masyarakat dengan memfokuskan pada pemberdayaan dan pembangunan manusia itu sendiri.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan adalah masyarakat yang di tingkatkan kemampuan dan kekuatan potensi yang dimilikinya supaya mereka dapat menangani berbagai persoalan dasar baik dari segi agama, politik dan ekonomi yang sedang dihadapi dan untuk mensejahterakan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan Nomos berarti mengatur. Berdasarkan pengertian tersebut, bisa di simpulkan ilmu tentang pengelolaan rumah tangga. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama : produksi, distribusi, dan konsumsi.

Menurut Jim Ife pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktifitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat lokal serta untuk memperbaiki kualitas hidup. Upaya pengembangan perekonomian rakyat, dengan demikian, perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural. Yaitu dengan memperkuat

kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.²⁰

Perubahan struktural ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemberdayaan sumber daya manusia. Dalam upaya ini pilihan kebijakan dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis: 1) Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi. Di antara bermacam aset produksi, yang paling mendasar adalah akses kepada dana. Tersedianya injeksi dana yang memadai dapat menciptakan pembentukan modal. 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Intinya untuk membantu rakyat dengan prasarana dan sarana perhubungan yang akan memperlancar pemasaran produksinya. 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. 5) Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai

²⁰Jim Ife dan Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terj.Sastrawan Manulang dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2008, hlm.423.

cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.²¹

Michael Swak beralasan bahwa dasar pemikiran pengembangan ekonomi masyarakat adalah memperkuat kapasitas lokal untuk memobilisasi sumber-sumber dan menggunakan ini semua untuk membangun basis ekonomi yang kuat bagi masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat berusaha untuk merubah struktur ekonomi masyarakat dan membangun institusi- institusi ekonomi yang permanen, karena akan memiliki control yang lebih besar atas sumber-sumber lokal.²²

Salah satu dari tujuan utama adalah membantu para konsumen agar menjadi produser, para pengguna agar menjadi penyedia, dan para pekerja menjadi pemilik perusahaan usaha rakyat. Sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat digunakan untuk pemupukan modal secara berkesinambungan.

²¹ Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.6-8

²²Shrage, Eric, *Pengorganisasian Masyarakat untuk Perubahan Sosial*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.79

b. Tantangan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Pujiwati Sajogyo yang dikutip oleh Abdul Najib tantangan dalam pemberdayaan masyarakat ada sembilan factor yang dapat menghalangi proses pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat diantaranya : Pertama, kurangnya hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain. Artinya bila masyarakat masih tertutup (konservatif) tidak mau menerima perubahan maka hal ini akan berpeluang untuk terciptanya kesenjangan di kalangan masyarakat. Kedua, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat. Hal ini akan menjadi masalah bila perkara-perkara proses transformasi pendidikan hanya berputar pada tingkat perkotaan maupun masyarakat maju tanpa menyentuh atau melibatkan masyarakat di area pedesaan dan masyarakat pedalaman.²³

Ketiga, sikap masyarakat yang masih tradisional. Keempat, adanya kepentingan yang tertanam dengan kuat. Kelima, rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan. Keenam, prasangka terhadap hal-hal yang baru atau

²³Abdul Aziz, *Integrasi Pekerjaan Sosial, Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (tinjauan Aksi Sosial menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu), 2016, hlm.41.

asing dan sikap tertutup. Ketujuh, hambatan yang bersifat ideologis. Kedelapan, adat atau kebiasaan. Kesembilan, orientasi nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin dapat diperbaiki.

c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Rencana yang dimaksud di sini adalah dalam pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemberdayaan di atas dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang disingkat menjadi 5P23, yaitu:

1. Pemungkinan: menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

2. Penguatan: memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus menumbuhkan-kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

3. Perlindungan: melindungi masyarakat terutama kelompok- kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
4. Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
5. Pemeliharaan: memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang

memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.²⁴

d. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sangat mementingkan proses. Menurut Pranarka & Vidhyandika, menjelaskan bahwa proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya.

Kecenderungan pertama disebut sebagai kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. Sedangkan kecenderungan kedua atau kecenderungan sekunder menekankan pada proses stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.²⁵

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2010, hlm. 57.

²⁵Hapipi Jayadi, pemberdayaan masyarakat pengertian, proses, tujuan pemberdayaan masyarakat, <http://hapipi-jayadi.blogspot.co.id/2011/11/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>, diakses pada tanggal 1 September 2019 pukul 00.42 WIB

Dengan berorientasi pada proses maka cara kerja pemberdayaan masyarakat lebih bersifat mendidik, karena mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakarsa, dan tanggung jawab sosial warga masyarakat. Menurut Carey yang di kutip dalam bukunya Edi Suharto proses pemberdayaan masyarakat ada 5 tahapan yaitu :²⁶

- 1) Identifikasi Masalah Identifikasi masalah sangat erat kaitannya dengan asesmen kebutuhan (need assessment). Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai kekurangan yang mendorong masyarakat untuk mengatasinya. Asesmen kebutuhan dapat diartikan sebagai penentuan besarnya atau luasnya suatu kondisi dalam suatu populasi yang ingin diperbaiki atau penentuan kekurangan dalam kondisi yang ingin direalisasikan.
- 2) Penentuan Tujuan Tujuan dapat didefinisikan sebagai kondisi di masa depan yang ingin dicapai, maksud utama penentuan tujuan adalah untuk membimbing program ke arah pemecahan masalah. Tujuan dapat menjadi target yang menjadi dasar bagi pencapaian keberhasilan program.

²⁶ *Ibid* hlm 60.

- 3) Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program
Dalam proses perencanaan sosial, para perencana dan pihak-pihak terkait atau para pemangku kepentingan (stakeholders) selayaknya bersama-sama menyusun pola rencana intervensi yang komprehensif. Pola tersebut menyangkut tujuan-tujuan khusus, strategi-strategi, tugas-tugas dan prosedur-prosedur yang diajukan untuk membantu pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dan pemecahan masalah.
- 4) Pelaksanaan Program Tahap implementasi program intinya menunjuk pada perubahan proses perencanaan pada tingkat abstraksi yang lebih rendah. Penerapan kebijakan atau pemberian pelayanan merupakan tujuan, sedangkan operasi atau kegiatan-kegiatan untuk mencapainya adalah alat pencapaian tujuan. Ada dua prosedur dalam melaksanakan program, yaitu: Pertama, merinci prosedur operasional untuk melaksanakan program. Kedua, merinci prosedur agar kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana.
- 5) Evaluasi Program Dalam tahap evaluasi program, analisis kembali kepada permulaan proses perencanaan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Evaluasi

menjadikan perencanaan sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Evaluasi baru dapat dilaksanakan kalau rencana sudah dilaksanakan.

2. Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat

Dampak menurut Surito Hardoyo tidak dapat lepas dari dampak yang sifatnya primer dan dampak yang sifatnya sekunder. Dampak yang sifatnya primer yaitu perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan. Sedangkan dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak yang bersifat primer.²⁷

Dampak primer maupun sekunder akan terjadi dampak yang sifatnya positif dan negatif. Dampak yang positif adalah perubahan lingkungan yang menimbulkan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan lingkungan yang menimbulkan kerugian. Dampak positif yang terjadi adalah munculnya pertumbuhan dari bawah (trickle down effect) yang akan

²⁷Departement Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*. (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), hlm.87

membawa perbaikan kesejahteraan masyarakat, termasuk juga masyarakat miskin.²⁸

Teori trickle down effect menjelaskan bahwa kemajuan yang diperoleh sekelompok masyarakat akan sendirinya menetes kebawah sehingga menciptakan lapangan kerja dan berbagai peluang ekonomi yang pada gilirannya akan menumbuhkan berbagai kondisi demi terciptanya distribusi hasil-hasil pertumbuhan ekonomi akan diikuti oleh aliran vertikal dari penduduk kaya ke penduduk miskin yang terjadi dengan sendirinya.²⁹

Manfaat pertumbuhan ekonomi akan dirasakan penduduk kaya terlebih dahulu, dan kemudian pada tahap selanjutnya penduduk miskin mulai memperoleh manfaat ketika penduduk kaya mulai membelanjakan hasil dari pertumbuhan ekonomi yang diterimanya. Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Mardi Yatmo Hutomo menuturkan bahwa dampak yang timbul karena adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu :

²⁸ Fajar Hatma Indra Jaya, *trickle down effect: Strategi Alternatif dalam Pengembangan Masyarakat*, Jurnal Welfare State Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 1, No.1, (Januari-Juni 2012), hlm. 76.

²⁹ Chici Shintia Laksani, *Analisis Pro-poor*, Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (Jakarta, 2010), hlm.1.

- a. Menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.
- b. Pemberdayaan ekonomi tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerja sama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
- c. Mendorong munculnya wirausaha baru dan peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang nantinya akan muncul ketika ada pemberdayaan ekonomi yaitu terciptanya perekonomian yang mampu berdiri dengan kuat dan mampu bersaing dengan mekanisme pasar lainnya, memberikan kekuatan kepada yang masih lemah dan mendorong munculnya wirausaha baru karena adanya peningkatan kualitas dan sarana prasarana yang mendukung perekonomian masyarakat setempat.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman Lokasi tersebut merupakan lokasi di perdesaan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman* ”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (qualitative research) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok³⁰.

Metode ini dipilih untuk menggali data secara akurat yang diperoleh dari sumber data. Adapun metode yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Travers yang dikutip oleh Husein metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.³¹ Penelitian ini dimasukkan untuk

³⁰M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakart: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm.89

³¹M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.22.

mendeskripsikan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Produksi Arum Manis di Dusun Ngrangan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu sesuatu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³² Menurut Moleong yang dikutip oleh Suharto, subjek penelitian adalah orang pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³³ Jadi subjek penelitian adalah orang yang dapat dijadikan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh penulis seperti :

a. Pemilik Industri Arum Manis

b. Pekerja

c. Masyarakat Setempat

d. Ketua RT dan Ketua Dukuh

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm.34.

³³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta), 2008, hlm.188.

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh industri arum manis di Dusun Ngrangan, Selomartani, Kalasan, Sleman. Di sini penulis akan menggali informasi mengenai proses pemberdayaannya yaitu, Pertama, membuat rencana untuk mengembangkan usaha mandiri. Kedua menentukan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Ketiga, melakukan perekrutan tenaga kerja. Keempat, melakukan manajemen pemasaran. Kelima, melakukan evaluasi. Serta peneliti juga akan membahas tentang dampak dari peningkatan ekonomi meliputi: berkurangnya pengangguran, pendapatan masyarakat bertambah, dan menumbuhkan wirausaha baru disekitar Industri arum manis.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Bola Salju (snowball). Yaitu Teknik penarikan sampel yang dilakukan secara berantai, mulai dari responden yang sedikit, kemudian responden ini dimintai pendapatnya tentang siapa saja responden lain yang dianggap otoritatif untuk dimintai informasinya, sehingga jumlah responden semakin banyak jumlahnya dan diharapkan informasinya pun yang

didapat juga semakin banyak.³⁴ Ibarat bola salju yang menggelinding, semakin lama semakin besar.

Berikut yang sudah penulis lakukan untuk penentuan informan yaitu : Pemilik industri arum manis menjadi kunci utama dalam menggali informasi di lokasi penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara bisa diartikan sebagai tanya jawab peneliti dengan narasumber.³⁵ Penelitian ini akan mencari informasi melalui wawancara karena dirasa ini lebih mudah untuk menggali informasi dari informan yang ada. Dalam wawancara ini peneliti mencari data dari pemilik industry arum manis yang memberikan pelatihan usaha langsung kepada masyarakat yang masih belum bisa dan memberikan kesempatan kerja bagi warga masyarakat yang menganggur.

³⁴Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009. hlm.89.

³⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi *Offline*

Dalam wawancara ini penulis menanyakan tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat. Pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan terbuka dan urutan pertanyaan yang telah disusun, diajukan sesuai dengan keadaan responden guna memperoleh data yang terfokus dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis, dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik industri arum manis, pekerja, masyarakat sekitar, perangkat dusun.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan pengamat.³⁶ Tujuan penelitian menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat, mengamati, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh industri rumahan yaitu arum manis di Dusun Ngrangsan. Hal

³⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94

ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat kaitannya dengan obyek penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, recording, foto dan mencari data-data yang sudah tercatat. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.³⁷

Dengan dilakukan teknik dokumentasi ini untuk melakukan penelitian di lapangan mengenai dokumen yang berbentuk tulisan, atau karya-karya yang telah dibuat, misalnya daftar karyawan pengrajin patung, catatan harian, sejarah kehidupan, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto.

Peneliti mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca dan

³⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158.

mencatat data dari profil Dusun Ngrangsan, mencatat data mengenai gambaran umum desa seperti, letak geografis, keadaan ekonomi, dan sejarah berdirinya industri rumahan arum manis. selain itu peneliti juga mengumpulkan data yang lainnya yang di peroleh dari proses pembuatan arum manis.

6. Teknik Validitas Data

Penulisan ini supaya tidak diragukan kebenaran faktanya, maka perlu dilakukan teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penulisan ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penulisan ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau person.³⁸

Oleh sebab itu, penulis memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang di dapat dari sumber supaya dapat melihat

³⁸Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm, 82.

kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lain.³⁹

Cara memperoleh kepercayaan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti di sini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Contohnya pada langkah ini adalah ketika penulis mengamati cara membuat arum manis, ketika pekerja mengatakan cara pembuatan arum manis tersebut.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan lain. Peneliti melakukannya dengan membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lain yang salig berkaitan.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Contohnya pada langkah peneliti menyusun bab II.

³⁹ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, hlm. 269.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.330

Pada bagian demografi peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Dukuh mengenai letak wilayah dan jumlah penduduk, kemudian dikuatkan oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti dari kelurahan tersebut, dan juga ketika mewawancarai pemilik usaha arum manis tentang daftar pekerja.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹ Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif, yang terdiri dari empat komponen utama menurut Miles dan Humberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Penelitian mencatat semua data obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data

⁴¹*Ibid.*, hlm.280

merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi. Memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu. Pada reduksi data ini peneliti melakukannya ketika proses wawancara, setelah peneliti mentranskrip hasil wawancara selanjutnya peneliti memilah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada proses ini peneliti lakukan ketika penyusunan bab III, pada bab ini peneliti menyimpulkan beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu

dusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penarikan kesimpulan ini yang perlu diperhatikan dilapangan oleh peneliti yaitu menyusun secara sistematis kronologi-kronologi yang ada dilapangan, kemudian setelah itu diverifikasi dan di uji kevaliditasannya. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Lalu proses terakhir ini peneliti lakukan pada bab IV, dengan demikian menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama, adalah pendahuluan memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka,

landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas gambaran umum industri arum manis yang meliputi keadaan geografis, keadaan penduduk, pendidikan, social budaya masyarakat dan kondisi ekonomi, sejarah berdirinya usaha arum manis.

Bab tiga, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis dan dampak dari strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangsan, Selomartani, Kalasan, Sleman.

Bab keempat, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang telah penulis lakukan mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kampung Demangan RW 05, dan dari keseluruhan uraian sebagaimana yang telah penulis paparkan dimuka, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis produksi arum manis di Dusun Ngrangan, Selomartani, Kalasan, Sleman ini melalui beberapa tahap :
 - a. Tahapan yang *pertama*, Tahap Sosialisasi Kegiatan usaha dan pemberdayaan masyarakat yang pertama adalah tahap sosialisasi kepada warga. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada warga. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada warga seputar usaha arum manis, dan kesadaran bahwa pentingnya memiliki suatu kegiatan. Sosialisasi yang dilakukan oleh manajemen arum manis lewat beberapa cara, perkumpulan RT/RW, pengajian, dan non formal seperti ketemu dijalan atau pun saat disuatu tempat.

Dalam penyampaian sosialisasi yang dilakukan oleh manajemen arum manis Haji Ardi adalah tentang kegiatan produksi arum manis dan memberikan pemahaman terkaitnya kegiatan yang bersifat produktif dan memiliki pendapatan, yang secara tidak langsung membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat.

b. Tahapan yang *kedua*, Penerimaan Lowongan Karyawan

Penerimaan Lowongan di industri Arum Manis Haji Ardi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk bekerja dan juga untuk masyarakat luar dusun setempat, selain itu pembukaan lowongan juga berfungsi sangat penting untuk mengisi bagian-bagian dalam memproduksi arum manis. Dalam proses penerimaan karyawan juga melalui tahap seperti mengajukan lamaran, pengenalan bidang yang akan dikerjakan, masa pelatihan.

c. Tahapan Pemberdayaan Karyawan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting bagi karyawan, karena dalam proses pemberdayaan meliputi :

- Rolling bagian kerja yang nantinya karyawan akan menerima jatah rolling dengan maksud untuk memberikan kesempatan pada karyawan

menguasai bidang lainnya, namun dalam menentukan rolling waktu belum ditentukan artinya kondisional. Fungsi dari rolling adalah untuk memberikan pengalaman baru, yang kelak nanti memberikan bekal kepada karyawan setelah tidak melanjutkan kerja di arum manis Haji Ardi.

- Hak dan jam kerja, dimana manajemen menerapkan sistem gaji harian sesuai dengan hasil yang dicapai oleh setiap karyawan, artinya pasti telah ditentukan minimum dan maksimal dari pencapaian produksi. Dalam rangka memberikan suatu pembelajaran bagi karyawan, bahwa spirit dan manajemen waktu adalah suatu hal yang sangat penting didalam setiap urusan.
- Evaluasi karyawan sistem kekeluargaan di arum manis Haji Ardi telah terjalin dengan baik, terbukti dengan saling menerima satu sama lain demi kemajuan bersama. Hal tersebutlah yang menjadikan usaha arum manis ini tetap ada sampai saat ini. Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali, yang waktu dan tempat telah ditentukan oleh manajemen. Proses evaluasi yang dilakukan untuk menghasilkan suatu pemecahan solusi jikalau ada yang harus dibenahi. Beberapa persoalan yang terjadi biasanya terkait dengan produksi ketepatan waktu

2. Dampak Adanya Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Arum Manis meliputi :

a. Dampak Positif

- Memberikan kesempatan masyarakat untuk belajar dan bisa memiliki ketrampilan dalam membuat arum manis melalui sarana yang diberikan oleh aktor pemberdayaan yang disini adalah Arum Manis Haji Ardi yang merupakan pihak swasta sehingga masyarakat biasa membuat arum manis tersebut yang berawal di tempat produksi sampai dengan dirumah mereka masing-masing.
- Membuka peluang kerja berupa terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar atau bisa dikatakan sebagai mitra kerja baru bagi usaha arum manis Haji Ardi dengan output pengolahan gula. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja, pendapatan dari masyarakat pun juga mengalami peningkatan dan pendapatan yang diperoleh mereka alokasikan sebagai tambahan untuk menutup kebutuhan rumah tangga mereka seperti kebutuhan pokok dan juga pendidikan untuk anak-anak mereka.
- meningkatnya kualitas masyarakat serta keadaan masyarakat dalam berperilaku dalam lingkungannya juga dapat diindikasikan bahwa

dengan pemberdayaan masyarakat melalui usaha arum manis ini menggambarkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan dalam kehidupannya menjadi lebih baik

b. Dampak Negatif

Dalam proses pengelolaan arum manis, terdapat limbah yang dihasilkan oleh industri ini, salah satunya adalah bekas adonan di daerah dapur dan bekas potongan dari hasil pengemasan yang berupa hasil pemotongan wafer berbentuk potongan kecil dan serbuk. Limbah itu pasti dihasilkan Karen dalam cetakan wafer pastinya akan di olah lagi dengan memotong sesuai dengan ukuran produk yang dijual.

B. SARAN

1. Meningkatkan sosialisasi dimasyarakat setempat, supaya terjalin komunikasi yang baik.
2. Meningkatkan pelatihan-pelatihan atau keterampilan supaya bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak.
3. Selalu evaluasi aktivitas pelatihan supaya mengetahui kekurangan-kekurangan, agar nantinya kedepan bisa lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

- Abdul Aziz, *Integrasi Pekerjaan Sosial, Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (tinjauan Aksi Sosial menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu), 2016, hlm.41.
- Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004). hlm 97
- Asy'arie, Musa, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: LESFI, 1997), hlm. 40-42
- Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru), 2012, hlm. 19.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm3.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta), 2008, hlm.188.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm.34.
- Chici Shintia Laksani, *Analisis Pro-poor*, Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (Jakarta, 2010), hlm.1.

- Departement Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*. (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), hlm.87
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2010, hlm. 57.
- Fajar Hatma Indra Jaya, *trickle down effect: Strategi Alternatif dalam Pengembangan Masyarakat*, Jurnal Welfare State Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 1, No.1, (Januari-Juni 2012), hlm. 76.
- Jim Ife dan Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terj. Sastrawan Manulang dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) 2008, hlm.423.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.330
- M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakart: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm.89
- Moh. Indra B. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Kota Surakarta Melalui Instrumen Hukum Perizinan Industri Kreatif. Perizinan Di Era Citizen Friendly. hlm 328
- Nanih Machendrawaty Dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideology, Strategi*,(Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2001). hlm.97.

Nimayah, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Peak Yogyakarta (KP3Y) Di Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015

Rr. Siti KurniaWidiastuti, Nurus Sa'adah, *Muhammad Amin dan H. Muhammad Damami, Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm, 12.

Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, (Yogyakarta: Samudra, Biru,), 2015, hlm.19.

Shragge, Eric, *Pengorganisasian Masyarakat untuk Perubahan Sosial*,(Yogyakarta: GrahaIlmu, 2013), hlm.79

Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.10.

Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.6-8

Umi Qodariyah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas Di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014

Wulan Mega Risti, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat DI Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, Skripsi Mahasiswa Jurusan PMI FAKULTAS Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014

Internet :

Hapipi jayadi, pemberdayaan masyarakat pengertian, proses, tujuan pemberdayaan masyarakat, <http://hapipi->

jayadi.blogspot.co.id/2011/11/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html, diakses pada tanggal 1 September 2019 pukul 00.42 WIB

<http://chairilmauriza.blogspot.com/2017/10/apa-arum-manis-itu.html> diakses pada 1 September 2019, pada pukul 23.00 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi> diakses pada 1 September 2019, pada pukul 21.00 WIB

<https://kbbi.web.id/dampak>. Diakses tgl 1 jan 2019. Pkl 23.14

Jogja Invest BKPM, *Makro ekonomi*,
<http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/id/mengapa-yogyakarta/makroekonomi> diakses pada Rabu, 27 april 2016 pada pukul 09.05 WIB

Jurnal :

Imam Nawawi Dkk. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya*. Jurnal Sosietas. Vol 5. No 2.

Rosni. Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan Di desa dahari selebar kecamatan talawi Kabupaten batubara. Jurnal Geografi. Vol 9 No 1 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : IDA AYU WULANDARI
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 04 November 1991
Alamat : Jomblang Surokerten 01/01
Selomartani Kalasan Sleman

Nama Ayah : Mahroji
Nama Ibu : Dwi Budiati

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SD Sidorejo : 2004
2. SMP N 1 Kalasan : 2007
3. MA Pandanaran : 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-Sekarang
5. Pengalaman Organisasi
 - a. IPPNU 2015 – 2019
 - b. FATAYAT 2019 - Sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Ida Ayu Wulandari